

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah mengemban misi mulia mempersiapkan peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, dan akhlak mulia bagi Tuhan memiliki semua kekuatan. Siswa diharapkan dapat mengembangkannya pengetahuan, dan berperilaku baik. Dalam pelaksanaan misalnya Sekolah dihadapkan pada berbagai masalah dan hambatan diantaranya berkaitan tentang pembentukan kepribadian, sikap dan tingkah laku serta pembinaan dan prestasi belajar siswa.

Secara realita banyak problem Sekolah yang paling penting dilihat sekarang ini yang berkaitan dengan perilaku siswa. Banyaknya terjadi penyimpangan dan tidak sesuai yang diharapkan. Terbukti dengan adanya akhlak dan moral siswa yang tidak sesuai misi Sekolah itu sendiri. Misalnya kurangnya disiplin siswa : terlambat, malas mengerjakan tugas, bahkan ada yang bolos saat jam pelajaran Sekolah. Hal ini Sekolah mesti bijak dalam mengambil langkah. Mesti memikirkan cara membentuk perilaku siswa untuk menjadi baik dengan misi Sekolah.

Dalam membentuk perilaku siswa merupakan upaya mulia yang mendesak untuk dilakukan. Bahkan, kalau kita berbicara masa depan, Sekolah bertanggung jawab bukan hanya mencetak peserta didik yang unggul dalam mentransnsfer ilmu pengetahuan dan teknologi saja tetapi juga dalam jati diri, karakter dan kepribadian (Frankael, 1977:1-2). Disini dapat disimpulkan bahwa peran Sekolah tidak hanya semata memberikan *transfer of knowledge* pada siswa tetapi dapat membentuk kepribadian siswa dengan berperilaku baik yaitu menerapkan nilai- nilai akhlak dan moral, cara ini dapat diterapkan dengan pembiasaan pada siswa, pembiasaan merupakan suatu upaya untuk pengulangan mencapai suatu tujuan tertentu (Fadhilah, 2005:91).

Kesimpulan diatas memberikan pemahaman bahwa pembiasaan dapat membuat siswa berfikir positif dan dapat membedahkan mana yang baik dan buruk. Apabila pembiasaan itu dilakukan yang baik akan membentuk kepribadian yang baik juga.

Agar proses pendidikan di Sekolah dapat berjalan dengan lancar dan berhasil maka diadakan upaya pencegahan dalam berbagai metode dan cara seperti mematuhi tata tertib yang berlaku, kepatuhan terhadap peraturan bukan karena paksaan tetapi kepatuhan akan dasar kesadaran tentang nilai dan betapa pentingnya mengikuti peraturan-peraturan itu. Peraturan ini dilaksanakan oleh siswa demi meningkatkan kualitas dan prestasi belajar siswa. Namun ada cara lain yang dapat diterapkan yaitu memberi motivasi belajar dengan memberikan *reward* dan *punishment* (Ahmad, Arsana, 2014:455)

Menurut Skinner, manusia sangat dipengaruhi oleh pengalaman-pengalamannya, terutama dinyatakan bahwa perilaku manusia saat ini merupakan produk dari ganjaran-ganjaran yang telah diterima seseorang. Dengan kata lain, bahwa apa yang telah kita lakukan saat ini adalah hasil dari ganjaran yang telah diberikan kepada kita. Sebagai contoh, perilaku bayi pertama kali sangat ditentukan oleh orang tua, dimana perilaku yang "baik" akan mendapatkan ganjaran. Ganjaran yang terus-menerus akan semakin mempertajam perilaku tersebut. Selanjutnya, perilaku ini akan dipertajam lagi oleh lingkungan (Irwanto, 2018:138).

Dapat diketahui pemberian *punishment* (hukuman) tidak boleh dengan maksud untuk merusak fitrah siswa. Pemberian *punishment* (hukuman) baru diperbolehkan jika diawali dengan cara menakut-nakuti siswa tidak akan berperilaku buruk (kurang baik).

Namun keadaan yang berbeda terjadi di beberapa Sekolah, pada umumnya *punishment* diberikan kepada siswa yang melakukan kesalahan / pelanggaran yang ditetapkan oleh pihak Sekolah. Terkadang beberapa Sekolah terdapat guru yang salah dalam memberikan *punishment* kepada siswa yang menimbulkan

perilaku / tingkah laku yang negatif pada siswa. Hendaknya sebelum guru menjatuhkan *punishment* terlebih dahulu melihat keadaan siswa, dan pemberian *punishment* diberikan dengan cara mendidik siswa. Disamping pemberian *punishment* ada juga yang berpendapat bahwa *reward* itu hanya diberikan dalam bentuk hadiah saja, dan bagi siswa yang melakukan hal yang terbaik kurang diapresiasi untuk mendapatkan *reward*. Padahal *reward* itu bisa dalam bentuk pujian, *reward* penting dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Dalam kegiatan belajar di MTS Al-ulum Medan masih ada siswa yang kurang disiplin, sebagian siswa melanggar peraturan / tata tertib yang berlaku di Sekolah seperti: absen, kurang rapi dalam beseragam: tidak memakai anak jilbab, rambut panjang, bed nama, tidak memakai kaos kaki dan terkadang ada yang cabut waktu jam pelajaran. Permasalahan yang sering dilanggar siswa MTS Al-ulum yaitu terlambat datang ke Sekolah.

Dalam pemberian *reward* Guru MTS Al-ulum biasanya dengan memberikan *reward* kepada siswa yang berprestasi. Dapat diketahui dalam kegiatan belajar ada berbagai macam cara yang dilakukan Guru dalam memberikan *reward*. 1) *Reward* yang diberikan harian yaitu dalam bentuk apresiasi misalnya memberi pujian dan penghormatan. 2) *Reward* dalam bentuk penghargaan / hadiah: buku, tropi, sertifikat. *Reward* ini diberikan ketika kenaikan kelas. 3) *Reward* secara emosional seperti mengacungkan jempol, memberi senyuman, dan ucapan terimakasih.

Dapat diketahui *reward* yang diberikan Guru sangat berpengaruh bagi siswa, hal ini menjadi pendorong dia agar lebih giat dalam mengikuti pembelajaran di Sekolah dan dapat menggambarkan perilaku yang positif serta memperkuat perilaku siswa menjadi yang lebih baik lagi.

Dari beberapa masalah siswa tersebut perlu adanya tindakan Guru dalam mendisiplinkan siswa seperti memberikan *punishment* kepada siswa. Adapun tindakan yang diberikan guru terkait masalah ini, 1) Guru terlebih dahulu

melakukan mediasi kepada siswa, 2) Memberi nasehat, 3) Membuat surat perjanjian. Guru dalam mendisiplinkan siswa sudah menerapkan pemberian *punishment* yang memberikan dampak positif kepada siswa. Namun tindakan / upaya yang diberikan ini masih ada siswa yang melanggar dan tidak jera atas apa yang diperbuatnya.

Berdasarkan masalah diatas peneliti berminat untuk melakukan penelitian tindakan bimbingan konseling dengan judul “**IMPLEMENTASI PEMBERIAN REWARD DAN PUNISHMENT SEBAGAI SARAN GURU BK TERHADAP KEDISIPLINAN SISWA MTS AL-ULUM MEDAN**”

1.2 Identifikasi Masalah

Alasan penulis untuk memilih judul penelitian diatas maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Terdapat siswa yang kurang disiplin.
2. Penerapan dan pemberian *punishment* guru terhadap kedisiplinan siswa
3. Kurangnya kesadaran siswa terhadap peraturan Sekolah.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana permasalahan kedisiplinan siswa MTS Al-ulum?
2. Bagaimana penerapan *reward* dan *punishment* pada siswa MTS Al-ulum?
3. Bagaimana hambatan Guru dalam memberikan *punishment* terhadap kedisiplinan siswa MTS Al-ulum ?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui permasalahan pada siswa MTS Al-ulum.
2. Untuk mendeskripsikan implementasi *punishment* dan *reward* Guru terkait *reward* dan *punishment* dalam pembelajaran siswa peserta didik.
3. Untuk mengetahui hambatan Guru dalam memberikan *punishment* terhadap kedisiplinan siswa MTS Al-ulum.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan atau manfaat yang dapat diambil dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam menambah wawasan dan serta memperluas pemahaman terkait tindakan apa saja yang dilakukan Guru dalam memberi *punishment* dan *reward* kepada siswa.

2. Manfaat praktis

- a. Pihak Sekolah agar lebih bijaksana lagi pada saat memberikan sebuah keputusan terkait pemberian *reward* dan *punishment*.
- b. Untuk Guru harus lebih paham dalam mengenali sifat/ karakter siswa dan permasalahan yang ada pada siswa
- c. Untuk siswa agar lebih menaati peraturan yang ditetapkan oleh pihak Sekolah. Bagi siswa yang mendapatkan *reward* hendaknya mempertahankan prestasinya, sedangkan siswa yang melakukan kesalahan / pelanggaran hendaknya merubah sikap dan sifatnya terlebih dahulu disiplin.
- d. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan pengalaman secara langsung tentang pemberian *reward* dan *punishment* yang baik menurut pandangan umum maupun pandangan Islam.